

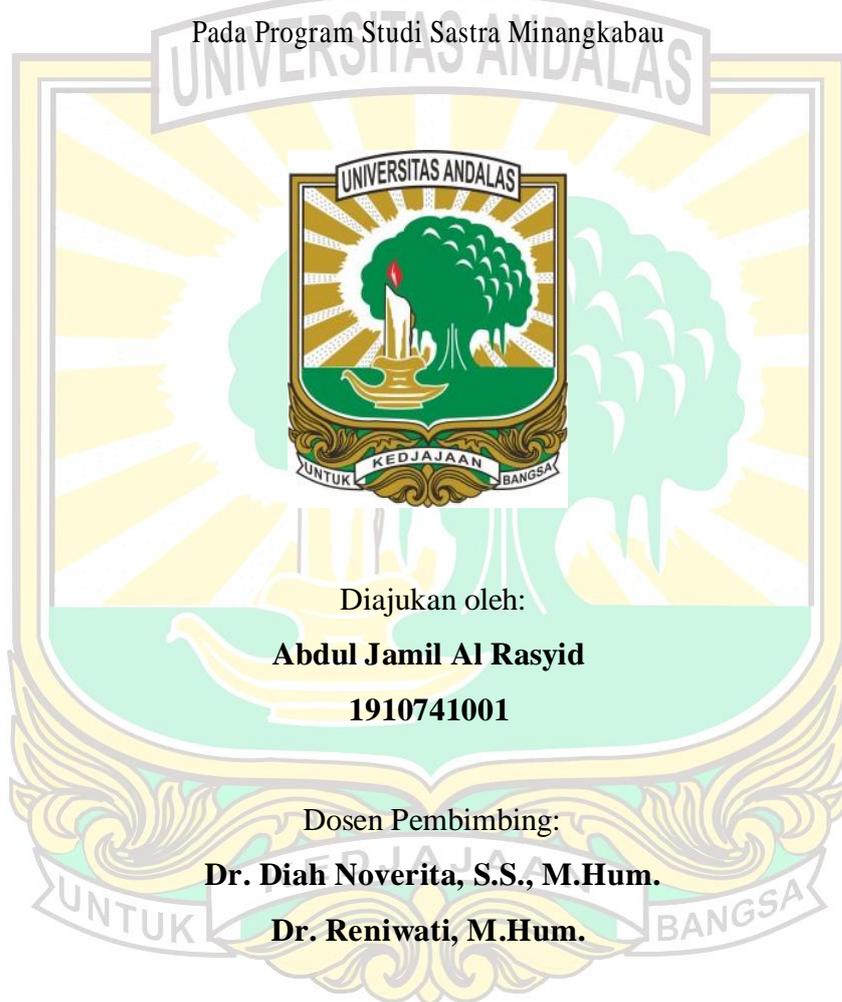
**VANDALISME BERBAHASA MINANGKABAU DI NAGARI TANDIKEK
(TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Program Studi Sastra Minangkabau



Diajukan oleh:

Abdul Jamil Al Rasyid

1910741001

Dosen Pembimbing:

Dr. Diah Noverita, S.S., M.Hum.

Dr. Reniwati, M.Hum.

PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Vandalisme Berbahasa Minangkabau di Nagari Tandikek Tinjauan Sociolinguistik”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk satuan lingual *vandalisme* dan fungsi *vandalisme*. Teori yang digunakan dalam menganalisis data adalah teori sociolinguistik. Metode dan teknik dalam penelitian ini melalui tiga tahapan (Sudaryanto, 1993: 57). (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap analisis data dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan sumber-sumber data.

penelitian ini difokuskan pada *vandalisme* berbahasa Minangkabau yang berupa tulisan saja, dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan menggunakan simak bebas, libat, cakap (Sudaryanto, 1993). Penyimakan dilakukan terhadap *vandalisme* berbahasa Minangkabau pada dinding jembatan di Nagari Tandikek. Tahap kedua yaitu tahap analisis data pada tahap analisis data menggunakan metode padan. Metode padan adalah alat penentunya sesuatu yang bersifat luar bahasa atau yang tidak terkait dengan bahasa. Tahapan ketiga yaitu tahap penyajian hasil analisis data. Penyajian hasil analisis data disusun berdasarkan kelompok-kelompok data, klasifikasi bentuk-bentuk kata *vandalisme* berbahasa Minangkabau.

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan dengan cara dirumuskan berdasarkan kata-kata biasa. *Vandalisme* berbahasa Minangkabau ditampilkan dalam bentuk gambar, foto dan tulisan pada dinding jembatan. Kesimpulan penelitian ini adalah coretan yang ada pada dinding jembatan yang dibuat oleh remaja. Penelitian terdiri atas (1) Bentuk satuan lingual Terdapat 12 Frasa yaitu 11 frasa nominal dan 1 frasa verbal. Kalimat terdiri dari 8 buah kalimat. Fungsi bahasa yang ditemukan ada fungsi yaitu: fungsi personal 16 buah, fungsi informasi 6 buah, fungsi interaksi 2 buah dan fungsi heuristik 2 buah.

Kata Kunci: Vandalisme, Tandikek, Sociolinguistik Bahasa Minangkabau.